



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA  
PANJA PANGAN DAN BARANG KEBUTUHAN POKOK  
KOMISI VI DPR RI  
KE PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)/ID FOOD  
DI INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT  
PADA MASA PERSIDANGAN II  
TAHUN SIDANG 2022 – 2023  
17 – 19 NOVEMBER 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**2022**

## I. PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI ke PT RNI (Persero) di Indramayu, Provinsi Jawa Barat. didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022 - 2023.

### B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	PIMP. / F-PGERINDRA
2.	A-33	FAISOL RIZA, S.S.	KETUA KOMISI VI/F-PKB
3.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. / F-PNASDEM
4.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
5.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
6.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	F.PDIP
7.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F.PG
8.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F.PG
9.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.P. GERINDRA
10.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.P. GERINDRA
11.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F.PNASDEM
12.	A-36	Ir. H. M. NASIM KHAN	F.PKB
13.	A-544	Dr. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.PD
14.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
15.	A-500	DAENG MUHAMMAD, S.E., M.Si.	F.PAN

## II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

ID FOOD merupakan *corporate brand name* dari Induk Holding BUMN Pangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Holding BUMN Pangan dibentuk dan ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 118 Tahun 2021, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam modal saham PT RNI (Persero), yang dilengkapi dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 555/KMK.06/2021, tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham PT RNI (Persero). Pembentukan Holding Pangan secara resmi ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng Saham Pemerintah antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan kelima BUMN Pangan pada 7 Januari 2022, kemudian dilanjutkan dengan launching corporate brand name ID FOOD oleh Menteri BUMN RI Erick Thohir pada 12 Januari 2022. Perubahan *corporate brand name* menjadi ID FOOD dimaksudkan untuk memberikan arah dan fokus yang lebih jelas kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai Induk Holding Pangan.

### + Lini Bisnis ID FOOD



Aktivitas bisnis ID FOOD bergerak dalam bidang Pertanian dan Agroindustri, Peternakan dan Perikanan, serta Perdagangan dan Logistik. ID FOOD beranggotakan 5 perusahaan eks BUMN, yaitu PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, dan PT Garam, serta 11 Anak Perusahaan existing yang terdiri dari, PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Mitra

Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

## + Lini Bisnis ID FOOD

Perikanan	Perkebunan	Distribusi & Logistik	Manufaktur
			
<p><b>PT Perikanan Indonesia</b> memiliki fokus bisnis perdagangan ikan, pengolahan ikan, produsen pakan ikan, dan jasa kepelabuhan.</p> 	<p><b>PT Perkebunan Mitra Ogan</b> dan <b>PT Laras Astra Kartika</b> dengan fokus bisnis Perkebunan sawit dan Produksi Crude Palm Oil (CPO)</p>  <p><b>PT Mitra Kerinci</b> merupakan perusahaan yang bergerak di Industri teh dan memiliki 2 pabrik yaitu teh hijau dan teh hitam</p> 	<p><b>PT PPI</b> <b>PT Rajawali Nusindo</b> <b>PT GEB Indonesia</b> merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Distribusi &amp; Retail untuk mendukung ID FOOD menjadi perusahaan aggregator pangan logistik berbasis digital</p> 	<p><b>PT Mitra Rajawali Banjaran</b> bergerak di bidang industri alat kesehatan dengan fokus bisnis yaitu alat suntik sekali pakai, kondom, dan produk Kesehatan lainnya.</p>  <p><b>PT Rajawali Citramass</b> dan <b>PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring</b> merupakan 2 (dua) perusahaan yang bergerak pada industri karung plastik dan kulit</p> 

Hadirnya Holding Pangan bertujuan untuk mewujudkan tiga objektif utama, yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan, serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia. Berbekal kekayaan alam Indonesia yang membentang dari Sabang hingga Merauke, ID FOOD hadir untuk kesejahteraan Petani, Nelayan, dan Peternak. ID FOOD ada untuk masyarakat dan terbentuk untuk kualitas pangan Indonesia yang lebih baik.

### Fasilitas Bisnis ID FOOD

-  15 Penggilingan Padi
-  5 Pabrik Gula
-  3 Pabrik CPO
-  2 Pabrik Teh
-  3 Pabrik Garam
-  6 Fishery Ports
-  7 Ship Docking
-  1 Pabrik Pakan Ikan
-  1 Pasar Ikan Modern
-  11 Peternakan Sapi & Unggas
-  3 Pabrik Alkes & Karung Plastik

### Peta Operasional



**16** Anak Perusahaan

**11.172** Karyawan

**80** Cabang Distribusi & Logistik

Di tengah perkembangan sistem pabrik produksi yang terus berjalan, sejumlah pabrik milik perusahaan pelat merah dinilai masih ketinggalan. Problem besar saat ini adalah kebutuhan modernisasi di sektor hulunya. Misal Pabrik-pabrik gula milik BUMN sudah sangat tua dan tidak efisien, perlu investasi besar perbaiki sektor *off farm* ini.

## Anak Perusahaan ID FOOD di Jawa Barat



Bergerak di sektor pertanian dengan kegiatan bisnis utama meliputi produksi pertanian, pemasaran komoditi pertanian, dan jasa di bidang pertanian.



Bergerak pada bidang bisnis perdagangan domestic, internasional, pergudangan, dan logistik yang terdigitalisasi.



### Rajawali Nusindo

Bergerak pada bidang perdagangan dan distribusi produk pangan, obat-obatan, alat kesehatan dan kedokteran, serta produk Agro Industri.

### Mitra Rajawali Banjaran

Bergerak di bidang alat Kesehatan yang memproduksi Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP), kondom, dan alat Kesehatan lainnya.



### PG Rajawali II

**PG Tersana Baru**  
Kapasitas Produksi: 3.000 TCD

**PSA Palimanan**  
Kapasitas Produksi: 16 JE Liter Etil Alkohol 95%  
200 ribu Liter Alkohol 65%

**PG Jatitujuh**  
Kapasitas Produksi: 4.000 TCD

#### Keterangan:

- RN**
  - Cikarang
  - Bogor
  - Bandung
  - Cirebon
- SHS**
  - KPKS Sukamandi
  - UPP Indramayu
  - UPP Karawang
  - UPB Clamis
  - UPB Subang
  - UPB Karawang
  - UPB M ajsaka
- PPT**
  - Bandung
  - Cirebon
- Pabrik Gula**
  - PG Tersana Baru
  - PG Jatitujuh
  - PSA Palimanan
- Pabrik Alkes**
  - MRB

4

Sementara, di sisi produktivitas lahan atau *on farm* juga perlu ditingkatkan. Terutama sektor kerja sama antara BUMN pangan dengan petani lokal misalnya program inti-plasma. Dimana standarisasi kualitas produk dan produktivitas perlu dijaga. Kalau pasokan bahan baku terhambat maka produktivitas pabrik juga bisa terganggu. Jadi masalah-masalah utama terutama di hulu dan proses harus dibereskan agar holding pangan ini bisa menciptakan value yang optimal.

## Profil Unit Penggilingan Padi (UPP) Haurgeulis



### Lokasi :

Jl. Jendral Sudirman No 17, Desa Cipancuh, Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu

### Konsumen



### Fasilitas Produksi & Gudang

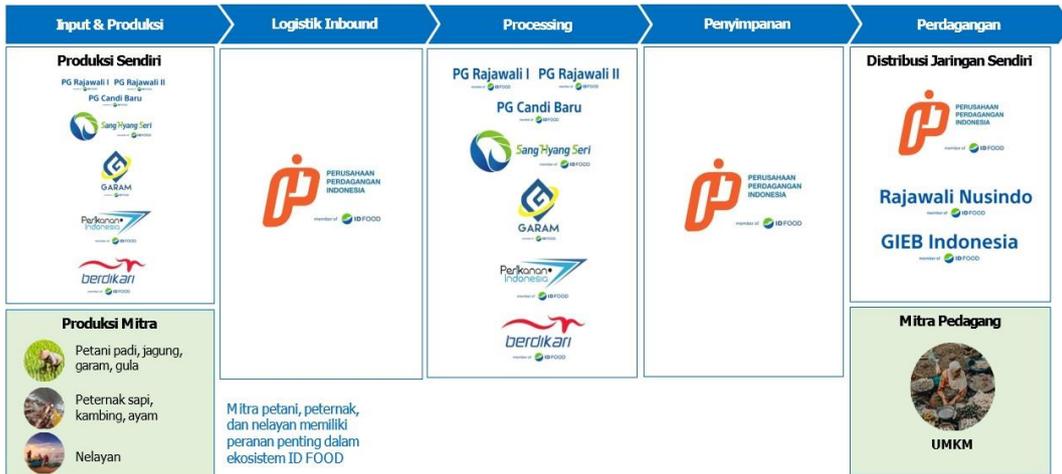
- 5 Dryer**  
Total Kapasitas 18.000 Ton/Tahun
- 2 Rice Milling Unit**  
Total Kapasitas 9.600 Ton/Tahun
- 1 Lantai Jemur**  
Total Kapasitas 1200 Ton/Tahun
- 4 Gudang**  
Total Kapasitas 7.800 Ton



5

Di sisi lain, sumber ikan di hulu juga membutuhkan pasokan yang lebih baik. Ini bisa dilakukan dengan cara *upgrade* kualitas kapal penangkap ikan dan kualitas penyimpanan di jaringan pelabuhan ikan yang dioperasikan Holding BUMN Pangan.

**ID FOOD berkolaborasi dengan mitra petani, peternak, nelayan, dan UMKM dalam proses integrasi rantai pasok pangan**



ID FOOD pada tahun 2025 menargetkan dapat menjalin kemitraan dengan 2 Juta Petani, Peternak, dan Nelayan



**Program Pangan Tahun 2022**



DISTRIBUSI MINYAK GORENG	SISTEM RESIGUDANG (SRG)	MOBILISASISAPIHIDUP	PROGRAM MAKMUR
<p>Realisasi Distribusi Migor ID FOOD: Periode 5 Feb 2022 - 31 Okt 2022:</p> <p> <b>69,35</b> Juta Liter  <b>6.452</b> Lokasi  <b>32</b> Provinsi</p>	<p><b>Komoditas Gula</b></p> <p><b>72</b> Resi Gula <b>37.767</b> Ton Nilai <b>Rp 300 M</b></p>	<p><b>305</b> Ekor</p> <p>Asal Daerah: Boyolali, Nganjuk, Sumbawa, Serang</p> <p>Lokasi Kandang: • Kandang RNI • Kandang PIHC</p>	<p>Realisasi: YTD 11 November 2022</p> <p> <b>Tanam 162.457</b> Ha</p> <p> <b>Petani 94.958</b> Orang</p> <p> <b>Makmur</b> 60.705 Ha 73.198 Ha 28.554 Ha</p>

ID FOOD turut serta dalam upaya menjaga ketersediaan dan stabilitas harga komoditas minyak goreng melalui pendistribusian ke seluruh Indonesia sesuai HET yang ditetapkan, sehingga minyak goreng dapat diakses oleh masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

ID FOOD sebagai implementator SRG komoditas Gula pertama di Indonesia, untuk meningkatkan kesejahteraan petani tebu dengan cara:

1. SRG bertindak sebagai instrumen manajemen stok/tunda jual pada saat harga komoditas menurun
2. Instrumen pembiayaan perdagangan dengan jaminan barang
3. Memberikan akses permodalan bagi para pelaku usaha

ID FOOD melakukan mobilisasi sapi hidup dari sentra ternak ke Jabodetabek untuk menjaga stabilitas pasokan daging, serta stabilitas harga jual daging di tingkat konsumen.

Program *closed-loop* sinergi BUMN, yang bertujuan untuk memberikan pendampingan intensif kepada petani & budidaya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok dan didukung teknologi, dengan target peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Petani.





### III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT RNI (Persero)/ID FOOD pada saat pelaksanaan kunjungan kerja Panja Pangan ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan BUMN Pangan yang kita miliki saat ini kondisinya tidak lebih baik.
- Undang Undang No.18 Tahun 2012 telah menegaskan bahwa pangan adalah hak azasi setiap manusia, oleh karenanya pangan harus sampai kepada setiap individu baik secara cukup, bergizi, seimbang dan juga beragam.
- Pangan telah digariskan untuk menuju kepada kedaulatannya, kemandiriannya, keamanannya, dan ketahanan pangan, holding Pangan hadir untuk menjawab tantangan tersebut.
- BUMN hadir bukan hanya semata-mata berbisnis dan mencari untung saja, tetapi bagaimana perannya sebagai institusi negara untuk bisa mewujudkan amanah konstitusi tersebut, bahwa pangan sebagai hak azasi manusia, pangan sebagai hal terpenting manusia, pangan harus berdaulat, mandiri, aman dan bertahan. Untuk itu, maka BUMN Pangan sangat strategis.

- Pangan memegang peran penting ke depannya di tengah-tengah masyarakat kita, untuk itu kita jangan bergantung dengan impor.
- Nilai tukar 28 juta petani tidak pernah naik, begitu pula dengan tingkat kesejahteraan petani tidak meningkat, meskipun kondisi beras kita saat ini mengalami surplus.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI membentuk Panja Pangan dalam rangka melakukan pengawasan terhadap pemerintah, khususnya BUMN bidang Pangan mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan pangan dan barang kebutuhan pokok di masyarakat.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT RNI (Persero) / ID FOOD agar menjaga kedaulatan, kemandirian, keamanan dan kedaulatan pangan nasional dan memastikan setiap warga negara setiap individu mendapatkannya baik secara cukup, bergizi, seimbang dan juga beragam.
3. Komisi VI DPR RI mendukung PT RNI (Persero) / ID FOOD dalam melaksanakan kegiatan bisnis untuk mendukung stabilisasi pasokan dan harga pangan serta mendukung penyediaan sarana produksi komoditas pangan dalam rangka peningkatan produksi nasional.
4. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait BUMN Pangan ini, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran dari PT RNI (Persero)/ID FOOD mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

#### IV. DOKUMENTASI KEGIATAN







## V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Panja Pangan Komisi VI DPR RI ke PT RNI (Persero)/ ID FOOD di Indramayu, Provinsi Jawa Barat, pada masa Persidangan II Tahun Sidang 2022 - 2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Indramayu, 17 November 2022  
Ketua Tim Kunker Panja Pangan  
Komisi VI DPR RI  
Ke Indramayu Provinsi Jawa Barat

TTD

Dr. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.

A – 544